

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan primer yang dibutuhkan setiap orang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki tujuan yang jelas, mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Sudjana, I. W. C. (2019), fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten untuk membuat lapangan pekerjaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTS atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTS (UU Nomor 20 Tahun 2013).

Salah satu sekolah kejuruan yang dimiliki oleh Kota Tangerang Selatan yaitu SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan. Saat ini SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan memiliki beberapa keahlian, yaitu Perhotelan, Tata Boga, dan juga Keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Kulit. SMK Negeri 7 Kota Tangerang

Selatan berdiri pada tahun 2016 dengan gedung sekolah menumpang di SMP Negeri 2 Tangerang Selatan dengan jam belajar siang hari. Namun di tahun 2020, SMK Negeri 7 Tangerang Selatan memiliki gedung sendiri yang berlokasi di Jl. Villa Melati Mas Raya No.7, Pd. Jagung, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Saat ini SMK ini memiliki 529 peserta didik untuk semua jurusan pada kelas X, XI, XII. Dengan jumlah peserta didik yang banyak, sekolah tidak mampu menampung seluruh peserta didik dalam satu waktu. Sehingga, Kepala Sekolah membuat kebijakan proses belajar mengajar dengan sistem *shift* di mana kelas X dan XI mengikuti KBM di pagi hari yaitu pukul 07:00 - 12.00, dan kelas XII pada kelas siang yaitu pukul 12:30 - 17:30.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan saat ini cukup terbatas, yaitu dengan hanya memiliki satu ruangan praktek sehingga seringkali proses pembelajaran praktek dilakukan di kelas biasa yang tidak lengkap peralatannya, salah satunya adalah hanya tersedia satu wasbak yang digunakan bergantian oleh 20 orang. Saat pembelajaran materi, SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan memiliki 3 aset proyektor yang dapat digunakan bergantian selama proses belajar mengajar untuk presentasi.

Pada kelas XII, peserta didik mendapatkan program keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit. Pada Tata Kecantikan Rambut dimana terdapat mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut yang di dalamnya mempelajari tentang Perawatan Kulit Kepala dan Rambut, Pratata dan Penataan Rambut, Penataan Sanggul, Pemangkas Rambut, Pengeritingan dan Meluruskan Rambut, Pewarnaan Rambut, dan Menjual Produk dan Jasa Kecantikan Rambut. Khusus materi pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut menjadi sorotan bagi Program Ahli Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan, mengatakan bahwa Tata Kecantikan Rambut membutuhkan perhatian khusus, terutama pada materi pewarnaan rambut komersial. Dikarenakan materi pewarnaan rambut komersial ini peserta didik akan mengikuti Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Regional sampai Nasional serta merupakan salah satu kompetensi yang banyak dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja.

Materi pewarnaan rambut komersial yang diajarkan di SMKN 7 Kota Tangerang Selatan tentang teknik pewarnaan dan jenis warna yang digunakan.

Pengetahuan awal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam melakukan pewarnaan rambut komersil yaitu peserta didik harus memahami tren-tren terkini mengingat banyak teknik pewarnaan rambut yang semakin berkembang, seperti *ombre*, *balayage*, *highlight*, *half and half*, dan *color melt*. *Color Melt* adalah teknik pewarnaan rambut yang memadukan beberapa warna sekaligus dengan memadukan warna terang dengan warna dasar rambut sehingga tidak ada garis atau perbedaan yang jelas antara warna-warna yang berbeda pada rambut yang menyempurnakan teknik *ombre* dan *balayage*.

Teknik *color melt* juga sering dijumpai dengan menggunakan warna-warna komersial seperti biru muda, *violet*, *fuchsia pink*, *ginger*, dan lain-lain. Saat ini tren rambut yang banyak digemari yaitu teknik *color melt* dengan warna *ginger*, yaitu warna cokelat dengan *hint* oranye. Kesulitan untuk mencapai *color melt* dengan warna *ginger* diperlukan *undercoat* pada level 7-8, dan menghasilkan warna rambut yang meleleh atau *melting*. Dilihat dari kesulitan dalam membuat warna rambut *color melt* dengan warna *ginger*, peserta didik SMKN 7 Kota Tangerang Selatan melakukan praktek pewarnaan rambut komersial tanpa dilakukan demonstrasi sebelumnya dan melakukan praktek pewarnaan mandiri (Hasil observasi langsung pada Tanggal 3 Februari 2023) sehingga hasil pewarnaan tidak mencapai target. Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan Ketua Jurusan dari program Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, bahwa terdapat beberapa keluhan dari murid perihal mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, peserta didik membutuhkan sarana belajar yang berbentuk audio visual agar bisa membantu peserta didik memahami, mendalami, serta mempraktekkan materi secara lebih baik. Dalam upaya menghasilkan sarana belajar bagi peserta didik yang tepat sasaran berupa video pembelajaran untuk mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut, khususnya pada kompetensi pewarnaan rambut komersial dengan teknik yang mengikuti zaman yaitu *Color Melt* dengan warna *ginger* karena SMKN 7 Kota Tangerang Selatan memiliki keterbatasan dalam sumber belajar peserta didik hanya memiliki buku yang didapatkan oleh sekolah dengan jumlah terbatas. Dipilihnya teknik dan warna tersebut adalah karena teknik *color melt* adalah teknik yang cukup sulit untuk dikuasai, dan warna *ginger* adalah warna yang sedang *trend*, dan untuk menghasilkannya juga cukup sulit mengingat warna *ginger* adalah warna yang terang sehingga tingkat *undercoat* harus tepat.

Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran dengan media video terbukti efektif dalam menambah pengetahuan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial diyakini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi praktek yang diajarkan karena peserta didik dapat langsung melihat mulai dari persiapan, proses dan hasil menurut Lusiana, M., Yupelmi, M., & Hayatunnufus, H. (2022). Dengan media video, peserta didik juga dapat menyaksikan peragaan praktek berulang kali sehingga meminimalisir kesalahan pada pelaksanaan praktek dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi belajar individu.

Media pembelajaran berbasis web merupakan salah satu layanan edukasi berbasis web yang memungkinkan terwujudnya edutainment dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran berbasis web dapat menghubungkan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online*. Pengembangan media pembelajaran berbasis web sangat tepat dilaksanakan karena dengan sistem pembelajaran yang melibatkan berbagai media (multimedia) seperti teks, gambar, audio, video, animasi dan *e-book digital* dalam pembelajaran, guru dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian kepada peserta didik. Peserta didik mempunyai sumber belajar alternatif yang dapat digunakan untuk belajar mandiri dan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan.

Januarisman & Ghufron juga menambahkan bahwa konsep yang terkenal dengan sebutan *e-learning* atau media pembelajaran berbasis web ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pembelajaran menuju bentuk digital, baik secara isi (*content*) maupun sistemnya. Melalui media pembelajaran berbasis web dan sumber daya memadai materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Materi pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dan dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar, maka pembelajaran dapat juga memanfaatkan keunggulan media pembelajaran berbasis web ini.

Salah satu website yang akan dikembangkan untuk menjadi wadah atau sumber pembelajaran utama bagi siswa SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan adalah website yang dibangun melalui ReactJS. ReactJs mampu membangun web yang lebih kompleks, dalam penggunaannya ReactJs ramah digunakan untuk pemula. Mampu memfasilitasi pengembang untuk membuat UI yang interaktif, *stateful*, *reusable*. ReactJs merupakan salah satu web pustaka yang penggunaannya cukup

mudah dalam mengembangkan produk seperti web. Video pembelajaran nantinya akan diimplementasikan pada website ReactJS yang akan bergabung dengan beberapa materi lain, demi mempermudah kualitas dan pengalaman belajar mandiri bagi siswa-siswi SMKN Negeri 7 Kota Tangerang Selatan, karena website ini bisa diakses melalui seluruh gawai seperti ponsel, PC, laptop, dll yang terhubung dengan koneksi internet.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk membuat suatu pengembangan media pembelajaran yang mengerucut pada video pembelajaran pada mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut, yang difokuskan pada materi Pewarnaan Rambut Komersial teknik *Color Melt* untuk menunjang pembelajaran peserta didik di SMK Program Tata Kecantikan Rambut dan Kulit.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Sulitnya menghasilkan warna rambut *color melt* dengan warna *ginger*
2. Terbatasnya sumber belajar Pewarnaan Rambut Komersial yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri
3. Belum adanya pengembangan video pembelajaran yang diterapkan pada website ReactJS.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka akan dilakukan pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan video pembelajaran pewarnaan rambut komersial teknik *color melt* pada mata pelajaran pemangkas dan pewarnaan rambut yang mengacu pada materi kelas XII Program Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan, setelah video dikatakan layak akan dimasukkan ke dalam website ReactJS.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana mengembangkan video pembelajaran materi pewarnaan rambut komersial menggunakan teknik *color melt* yang layak digunakan sebagai sumber belajar Pewarnaan Rambut pada peserta didik Program Tata Kecantikan Kulit dan Rambut SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan kelas XII?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

Menghasilkan video pembelajaran materi pewarnaan rambut komersial menggunakan teknik *color melt* yang layak dan praktis digunakan sebagai sumber belajar Pewarnaan Rambut pada mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut di Program Tata Kecantikan Kulit dan Rambut SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan kelas XII.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi peserta didik SMK Tata Kecantikan Rambut dan Kulit dalam penelitian dan pengembangan sumber belajar Pewarnaan Rambut selanjutnya.
- b. Dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama inovasi dalam sumber belajar pewarnaan rambut

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat menambah pustaka sebagai acuan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran pewarnaan rambut komersial teknik *color melt*.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik sehingga lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pewarnaan rambut komersial dan lebih mengembangkan fleksibilitas belajar peserta didik secara optimal.

c. Bagi Guru SMK

Hasil penelitian pengembangan e-learning ini diharapkan mampu memberikan inovasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pewarnaan rambut komersial yang efektif, efisien dan menarik.